TAJUK RENCANA

Bangkit dan Kreatif Tangani Sampah

SAMPAH masih menjadi masalah utama di Kota Yogyakarta dan sekitarnya. Akibat penutupan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan, timbul banyak masalah. Lihat saja, beberapa waktu lalu plastik-plastik kresek yang berisi sampah berserakan di manamana, terutama di pinggir-pinggir jalan. Tampak masyarakat bingung menangani sampah dari rumah masing-masing.

Banyak pelajaran bisa kita ambil dari peristiwa ini. Antara lain, masyarakat masih banyak yang enggan mengelola sampah. Umumnya ingin enaknya saja. Sampah dari rumah langsung dikumpulkan jadi satu lantas dibuang ke depo-depo sampah. Masih banyak yang belum mengelola sampah dengan memilah sejak di rumah kemudian memanfaatkannya.

Bahkan belakangan ada yang mengambil jalan pintas, dengan membakar sampah. Padahal ini cara yang tidak baik, sebab bisa menimbulkan polusi atau pencemaran udara. Kalau yang membakar sampah sedikit paling tidak bisa menimbulkan bau tak sedap di rumah-rumah sekitar lokasi pembakar. Tapi kalau yang membakar sampah banyak bisa menimbulkan pencemaran udara secara luas. Apakah kualitas udara Yogya sudah tercemar akibat pembakaran sampah, sampai saat ini Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY sedang menghitung kadar SO dan SO. Harapannya, kadar SO dan HO udara Yogya masih bagus. Tentu saja ini juga harus didukung segenap masyarakat. Untuk itu jangan lagi membakar sampah,

Mestinya, momentum darurat sampah dengan berbagai permasalahan yang timbul tersebut membuat masyarakat sadar akan pentingnya mengelola sampah. Meski sampah bisa menjadi masalah, tetapi kalau dikelola dengan benar justru bisa menjadi berkah. Artinya bisa mendatangkan keuntungan bagi pengelolanya. Tinggal kemauan dari masing-masing orang. Dengan terjadinya darurat sampah, mestinya masing-masing tergugah untuk mau menangani dan mengelola sampah sehingga menjadi berkah.

Sebenarnya di Kota Yogyakarta sudah banyak bank sampah. Edukasi terkait hal ini juga sudah banyak dilakukan. Kuncinya, pemilahan sampah sudah dilakukan dari rumah-rumah. Sebagaimana dikatakan Wakil Ketua Forum Bank Sampah Kota Yogyakarta, Sri Martini, pihaknya mengembangkan gerakan Mbah Dirjo Resik, atau mengelola limbah dan sampah dengan biopori ala Yogya. Selain menyediakan biopori, Bank Sampah di tingkat RW juga siap menerima residu plastik (KR, Kamis 10/8).

UGM sebenarnya juga sudah cukup lama turut mengatasi sampah yang dilakukan Fakultan Biologi, yaitu menggunakan teknologi sederhana untuk mengolah limbah rumah tangga, khususnya organik. Teknologi ini bisa dipraktikkan masyarakat. Sebagaimana dikatakan Prof Budi S Daryono (Dekan), sejak tahun 2017 pihaknya menangani sampah organik dengan beragam pendekatan, yaitu pengolahan sampah melalui vermicomposting, pupuk cair organik (poc), eco enzym, pengomposan serta pemakaian biofertilizer dari urine ternak. Sudah banyak peserta mengikuti pelatihan pengolahan sampah ini.

Pendek kata, dengan ëterpepetí darurat sampah, masyarakat harus kreatif dalam mengelola sampah. Tidak boleh bermalas-malasan lagi dan mencari jalan gampang. Semua lapisan masyarakat harus bangkit bersama-sama mengelola sampah dari rumah-rumah sehingga sampah tidak menjadi masalah. Karena meski nantinya TPA Piyungan dibuka lagi secara penuh, atau mungkin dibuka lagi TPA di tempat lain, suatu saat juga tidak akan bisa menampung sampah karena penuh dan selanjutnya akan menjadi masalah lagi. Karena itu tidak ada kata lain, masyarakat harus bisa mengelola sampah sendiri. Dengan berbagai kreatifitas, sampah yang tidak berguna bisa menjadi barang berharga. Ayo bangkit semua! ❑-d

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Hati-hati Kabel Gelantungan

KISAH korban terlilit kabel di jalan raya, beberapa hari terakhir ini mencuat ke permukaan. Di Sleman, ada pengendara motor yang terlibat kecelakaan di Ringroad Utara akibat terjerat kabel yang melintang. Sebelumnya di Jakarta Barat pengendara ojek online meninggal dunia setelah berusaha menghindari kabel melintang di jalan.

Yang kian miris dan membuat heboh adalah kasus Sultan Rif'at Alfathih. Ia juga terjerat kabel melintang ketika naik motor, hingga kondisinya kritis. Kasus ini belum selesai antara keluarga Sultan dan PT BT selaku provider kabel optic yang melintang. Dan di daerah lain mestinya juga ada kasus-kasus sejenis.

Ini perlu menjadi pelajaran semua pihak termasuk dari pemerintah kota/kabupaten dimanapun. Tidak perlu menunggu adanya korban. Provider kabel optic perlu memeriksa 'tanamannya' tanpa harus menunggu korban. Karena ini buat kepentingan masyarakat. ❑-d

**) Azam, Banyumaning Semarang*

Viral Antre Membuang Sampah di Yogya

WARGA Yogya memang luar biasa. Kesedihan, kegundahan, kejengkelan bahkan mungkin kemarahan ternyata bisa dikemas dengan sangat apik. Hal ini yang membuat beberapa hari terakhir ini viral di medsos mengenai antrean orang yang hendak membuang sampah. Mereka tertib berbaris rapi dengan tas sampah di bawahnya, bak antri untuk mendapatkan sembako. Tertib bahkan dengan senyum.

Rasanya ini hanya ada di Yogya. Karenanya saya mengapresiasi warga Yogya yang bisa menerima dengan ikhlas bahkan pasrah ketika TPA Piyungan ditutup. Realita yang telah menunjukkan karakter kejogja-an. ❑-d

Sekunda, 0813851XXXXX

Mendorong Kewirausahaan di SMK

Rudy Prakanto

DI TAHUN 2045 bertepatan 100 tahun Indonesia merdeka, bercita-cita menjadi negara maju dan sejahtera. Untuk mencapainya, banyak tantangan dan peluang yang dihadapi. Salah satunya bonus demografi. Menjadi peluang apabila ketrampilan angkatan kerja usia produktifnya, telah disiapkan sedini mungkin.

Persoalan tersebut mendorong dikeluarkannya Perpres Nomor 68 tahun 2022 tentang 'Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi'. Apabila pendidikan vokasi maju, kesempatan SDM memasuki dunia kerja dan industri, serta berwirausaha terbuka. SDM Indonesia tumbuh menjadi tenaga ahli yang diperhitungkan di negaranya, bahkan dunia.

Pemda DIY mengeluarkan Perda nomer 7 tahun 2023 tentang 'Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan'. Tujuannya, *pertama* meningkatkan kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan dengan praktik Dudika. *Kedua*, meningkatkan kemandirian SMK dan *ketiga*, meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan di Daerah.

Keempat, meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan SMK. *Kelima*, meningkatkan akses, mutu, dan relevansi penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan sesuai kebutuhan Dudika. *Keenam*, mendorong pembangunan keunggulan spesifik di SMK sesuai potensi Daerah dan kebutuhan pasar kerja, dan *ketujuh*, melakukan penguatan sinergi antara Pemerintah Daerah, Dudika, dan pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan kualitas dan daya saing SDM.

Sudah semestinya lulusan SMK didorong untuk bekerja di industri, atau melanjutkan studi di jenjang pendidikan tinggi dan menjadi wirausaha. Siswa yang memiliki imajinasi tinggi, dan mimpi besar, sangat baik disiapkan menjadi wirausaha di sekolah.

Peran Kewirausahaan

DIY memiliki keunggulan disektor pendidikan, pariwisata, UMKM dan industri kreatif, serta jejaring kerja sama. Mengutip data BPS, SMK di DIY setiap tahun menyumbang 25 ribu lebih lulusan. Jika lulusan SMK tersebut memiliki *hard skills* dan *soft skills* kerja handal, akselerasi peningkatan usaha ekonomi dan industri, serta pengentasan kemiskinan di DIY berpeluang tercapai.

Pengembangan kewirausahaan di SMK harus diimplementasikan dalam berbagai model pembelajaran berbasis *project, product* dan *business* melalui pendekatan, seperti, *teaching factory, techno park, business center*, dan lain sebagainya. Kementerian Koperasi dan UKM mencatat rasio kewirausahaan Indonesia baru 3,47%, tertinggal dari Thailand (4,26%), Malaysia (4,74%), dan Singapura (8,76%), serta negara maju lainnya 12%. Untuk menjadi negara maju, rasio kewirausahaan minimal 12%.

KR-JOKO SANTOSO

Ekosistem kewirausahaan di SMK perlu ditumbuhkan karena memberi nilai tambah, kapasitas, dan kualitas lulusan. Di SMK perlu dibentuk kelompok kewirausahaan sehingga dapat menjadi wadah untuk siswa berbagi ide, belajar satu sama lain, mengembangkan proyek, atau bisnis bersama. Kelompok ini dapat mengundang pembicara dari kalangan pengusaha atau industri untuk memberikan wawasan, dan inspirasi siswa.

Inovasi Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) DIY dikembangkan sebagai upaya memberantas kemiskinan masyarakat melalui kewirausahaan di SMK. Target program seluruh siswa SMK se-DIY. Tujuannya, meningkatkan keterampilan wirausaha, mendorong kreativitas, mengembangkan produk bernilai jual, dan membantu siswa kurang mampu, serta meningkatkan keterserapan lulusan di dunia kerja. Membangun sentra kewirausahaan belia, meningkatkan Indeks Pembangunan Pemuda (IPP), dan menurunkan angka kemiskinan, serta menciptakan lapangan kerja baru.

Terbatas Teori

'Momenku Siap Berkemas' merupakan inovasi pembinaan kewirausahaan di SMK dengan berbagai tahap pendampingan dan pengembangan keterampilan siswa. Program ini memperluas pembelajaran kewirausahaan dengan pendampingan mitra dudi, dan dukungan dari seluruh stakeholders.

Sebelum ada 'Momenku Siap Berkemas', pembelajaran kewirausahaan di SMK terbatas teori sehingga kurang mendorong kreativitas dan motivasi siswa berwirausaha. Program ini mampu membantu mengurangi angka pengangguran, dan mempercepat pemberantasan kemiskinan melalui peningkatan keterampilan wirausaha siswa SMK. ❑-d

) **Rudy Prakanto SPd Meng, Kepala Balai Tekkomdik DIY, Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat.* Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Peran PNF untuk Yogyakarta Berkemajuan

Lutfi Wibawa

PENDIDIKAN non formal (PNF) memiliki peran penting dalam mendukung kemajuan Yogyakarta. Sebagai kota yang kaya dengan potensi budaya dan pariwisata pelbagai peran tentu bisa dilakukan lewat PNF. Beberapa peran dapat dilakukan PNF dalamm mendukung dan menjadikan Yogyakarta yang berkemajuan.

Pertama, mengatasi kesenjangan pendidikan. PNF dapat memberikan kesempatan bagi mereka yang tidak mampu mengakses pendidikan formal untuk belajar dan mengembangkan keterampilan. Dengan mengurangi kesenjangan pendidikan, masyarakat Yogyakarta dapat memiliki kesempatan yang lebih merata untuk mengembangkan potensi mereka. *Kedua*, mempersiapkan tenaga kerja berkualitas. Program pelatihan keterampilan non formal dapat membantu meningkatkan kompetensi tenaga kerja. Hal ini dapat menarik investasi dan pengembangan bisnis akan meningkat.

Ketiga, pelestarian budaya dan tradisi. Yogyakarta memiliki kekayaan budaya dan tradisi yang unik. PNF dapat berperan dalam melestarikan dan mengajarkan nilai-nilai budaya dan tradisi kepada generasi muda. Dengan demikian, identitas kultural dapat tetap hidup dan diteruskan dari generasi ke generasi. *Keempat*, peningkatan literasi dan keterampilan hidup. Program PNF ini dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Meningkatnya literasi akan membuka akses ke informasi dan pengetahuan, yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Termasuk dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah.

Kelima, pemberdayaan masyarakat. PNF juga dapat berperan dalam memberdayakan masyarakat, khususnya perempuan, kelompok marginal, dan kelompok rentan lainnya. Dengan memberdayakan masyarakat, akan muncul lebih banyak inisiatif dan kreativitas untuk mengatasi masalah lokal dan menciptakan berbagai peluang pertumbuhan dan kesejahteraan bersama. *Keenam,* peningkatan kesadaran lingkungan. Hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat Yogyakarta terhadap isu-isu lingkungan. untuk menjaga keberlanjutan lingkungan yang ramah. *Ketujuh,* pengembangan kewirausahaan. PNF juga dapat berfokus pada pembelajaran kewirausahaan, membantu mendorong masyarakat untuk menciptakan dan mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah. Inisiatif kewirausahaan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja baru.

Potensi

Desa wisata merupakan sektor yang memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pelestarian budaya. Beberapa peran penting PNF dalam konteks ini, (1) Pelatihan keterampilan pariwisata. PNF dapat menyediakan pelatihan keterampilan khusus bagi masyarakat lokal di desa wisata. Keterampilan ini bisa meliputi pengelolaan pariwisata, pemandu wisata, kerajinan tangan, seni dan budaya lokal, bahasa asing, dan lain sebagainya.

(2) Pendidikan lingkungan dan keberlanjutan. Desa wisata perlu memastikan bahwa pertumbuhan pariwisata tidak merusak lingkungan alam dan budaya. Melalui PNF, masyarakat dapat diberdayakan untuk memahami pentingnya menjaga lingkungan, meminimalkan dampak negatif, dan mengadopsi praktik berkelanjutan dalam pengelolaan desa wisata. (3) Pengembangan wirausaha local. Dalam hal ini, PNF dapat mendorong pengembangan wirausaha lokal. Mulai dari pelatihan tentang manajemen usaha, pemasaran hingga layanan menarik bagi wisatawan. (4). Penguatan jaringan dan kolaborasi. Jaringan dan kolaborasi antara desa-desa wisata di Yogyakarta, perlu dibangun. Dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman, desa-desa dapat saling mendukung dalam menciptakan produk wisata yang berdaya saing dan meningkatkan promosi bersama.

Dengan implementasi peran-peran tersebut, PNF dapat berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan desa wisata dan mendukung terwujudnya Yogyakarta yang berkemajuan secara berkelanjutan. Diperlukan komitmen pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengembangkan dan mengimplementasikan program PNF yang efektif dan relevan sesuai kebutuhan lokal. PNF harus menjadi bagian integral dari strategi pembangunan di Yogyakarta. ❑-d

) **Dr Lutfi Wibawa MPd, Dosen FIPP UNY, Pengurus Majelis Dikdasmen PNF PWM DIY*

Pojok KR

Polri bentuk Satgas Anti 'Money Politics'.
-- Semoga politik uang segera hilang.

***

Soal Angkatan Siber, harus dikaji ilmiah.
-- Yang pasti, lindungi masyarakat dari kejahatan siber.

***

Jaga ruh Indonesia dengan Islam 'wasathiyah'.
-- Bukan Islam garis kiri atau kanan.

Berabé

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. **ISSN:** 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager :** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.